

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat di era ini, telah diadopsi oleh berbagai organisasi baik instansi maupun perusahaan. Perkembangan teknologi informasi yang baik akan berlangsung dengan mengevaluasi sejauh mana kualitas sistem yang digunakan, meskipun begitu penilaian dan pengendalian penggunaan sistem yang kurang terpelihara terhadap sistem menjadi kurang maksimal dan tidak sesuai. Dalam melakukan pengevaluasian kualitas sistem dibutuhkan performa yang baik dalam penggalan kebutuhan dari pengguna secara tepat. Untuk mengevaluasi kualitas sistem harus dilakukan berdasarkan metode yang akan evaluasi pada sebuah instansi [1].

Dinas PUPR adalah sebuah instansi yang berada dalam sebuah pemerintahan yang bertugas dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang pekerjaan umum dan penataan ruang dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dinas PUPR Kabupaten Way Kanan merupakan unsur pelaksanaan otonomi daerah di bidang Pekerjaan Umum yang dipimpin oleh kepala dinas yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Pada kegiatan sehari – harinya Dinas PUPR Kabupaten Way Kanan menggunakan beberapa sistem sebagai alat bantu dalam kegiatan atau penyimpanan data – data penting instansi. Salah satu sistem yang digunakan dikantor Dinas PUPR yaitu sistem informasi jasa kontruksi, sistem informasi jasa konstruksi berfungsi sebagai penyelenggaraan penyediaan data dan informasi jasa konstruksi yang didukung oleh teknologi informasi dan telekomunikasi yang diawasi oleh perundang-undangan dengan adanya sistem ini dapat mempermudah Kepala Dinas atau pun Bupati Kab. Way Kanan mengetahui proyek-proyek yang sedang dilakukan oleh Dinas PUPR. Namun dalam implementasi sistem informasi jasa kontruksi yang ada di Kantor Dinas PUPR belum pernah dilakukan pengukuran pada perangkat lunak. Analisis kualitas sistem pada Kantor Dinas PUPR sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kualitas aplikasi yang di pakai selama ini, sehingga kualitas sistem tersebut dapat dianalisis sesuai dengan

kebutuhan atau tidak. Oleh sebab itu untuk mengetahui kualitas sistem tersebut dibutuhkan metode TAM

Technology Acceptance Model (TAM) yang menggambarkan pengujian penerimaan pengguna terhadap teknologi. Melalui TAM, dapat dipahami bahwa reaksi dan persepsi pengguna terhadap teknologi dapat mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi. *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan teori tentang sistem informasi dimana pengguna mau menerima dan ingin menggunakan teknologi. Model TAM juga digunakan untuk menganalisis persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan media sosial dengan dua kontrak utama yaitu *Perceived easy of Use* dan *Perceived Usefulness* [2]

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis berminat ingin melakukan analisis terhadap sistem informasi jasa konstruksi dalam Dinas PUPR Kabupaten Way Kanan apakah sistem tersebut layak dipakai atau tidak dengan melakukan penyebaran kuisioner terhadap penggunaan sistem untuk itu penulis mengangkat permasalahan ini dalam bentuk Tesis yang berjudul “Analisis penerimaan teknologi sistem informasi jasa konstruksi pada Dinas PUPR Kabupaten Way Kanan menggunakan metode TAM”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari apa yang telah diuraikan dilatar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengetahui kegunaan sistem jasa konstruksi pada Dinas PUPR Kab. Way Kanan?
2. Bagaimana kegunaan sistem dalam menjawab masalah jasa konstruksi?
3. Bagaimana kekurangan sistem informasi jasa konstruksi bisa meminimalisir dan mengatasi masalah dalam jasa konstruksi?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan dari apa yang telah diuraikan dilatar belakang, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis penerimaan teknologi sistem informasi jasa konstruksi, sehingga penelitian ini dibatasi hanya pada penilaian atau evaluasi pada sistem dengan menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*)
2. Metode TAM hanya menggunakan domain *Attitude Toward Using*, *Behavioral Intention to Use*, *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari apa yang telah diuraikan dilatar belakang, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui layak tidak sistem informasi jasa konstruksi pada Dinas PUPR Kab. Way Kanan
2. Untuk melakukan penilaian terhadap sistem informasi jasa konstruksi pada Dinas PUPR Kab. Way Kanan
3. Mengetahui hambatan yang dihadapi oleh pengguna sehingga dapat menjadi pengembangan sistem menjadi lebih baik

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari apa yang telah diuraikan dilatar belakang, maka kegunaan penelitian dari penelitian ini:

1. Diharapkan mahasiswa mampu menganalisis penerimaan teknologi sistem informasi jasa konstruksi pada Dinas PUPR Kab. Way Kanan.
2. Untuk mengetahui kelemahan sistem sehingga dapat menjadi saran pengembangan lebih lanjut

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang penelitian ini, maka akan dijelaskan sistematika pembahasan secara garis besar sebagai:

a. Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini menjelaskan tentang penelitian terkait dan landasan teori yang digunakan untuk sebagai acuan dalam Analisis penerimaan teknologi sistem informasi jasa konstruksi pada Dinas PUPR Kabupaten Way Kanan menggunakan metode TAM

c. Bab III Metodologi Penelitian

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan, alat, dan bahan yang digunakan dalam Analisis penerimaan teknologi sistem informasi jasa konstruksi pada Dinas PUPR Kabupaten Way Kanan menggunakan metode TAM